

INTISARI

Latar Belakang: Rendahnya capaian *Contraceptive Prevalence Rate (CPR)* yaitu 57,9% menunjukkan bahwa program Keluarga Berencana (KB) belum berjalan dengan optimal. Salah satunya adalah konseling utilisasi KB sebagai upaya menghindari kehamilan yang tidak direncanakan. Periode *postpartum* merupakan masa yang tepat dalam memakai kontrasepsi. Beberapa penelitian menyatakan bahwa konseling secara berpasangan dengan melibatkan suami istri yang diberikan oleh petugas kesehatan akan meningkatkan minat calon akseptor terhadap pemakaian kontrasepsi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan utilisasi kontrasepsi pascapersalinan melalui konseling.

Metode: Metode penelitian ini adalah menggunakan desain *Randomised Controlled Trial (RCT)* dengan *non blinding* yaitu memberikan konseling kepada pasangan dan konseling kepada individu. Sedangkan subjek penelitian ini adalah ibu hamil trimester akhir dengan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* yang kemudian dirandomisasi untuk menentukan kelompok intervensi dan kontrol. Analisis bivariabel menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan CI 95% dengan P value < 0,05 dan analisis multivariabel binomial regresi logistik.

Hasil: Proporsi utilisasi kontrasepsi pasca persalinan pada kelompok intervensi lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan perbedaan persentase 86%. Variabel usia istri dan paparan informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap utilisasi kontrasepsi pasca persalinan.

Kesimpulan: Penggunaan konseling secara berpasangan pada ibu hamil efektif meningkatkan utilisasi kontrasepsi pasca persalinan.

Kata Kunci: konseling, kontrasepsi pasca persalinan

ABSTRACT

Background: The low achievement of Contraceptive Prevalence Rate (CPR) which is 57.9% indicates that the Family Planning (KB) is not running optimally. One of them is the utilization of family planning counseling as an attempt to avoid an unplanned pregnancy. The postpartum period is a period which is appropriate in using contraception. Some studies suggest that paired counseling involving the husband and wife were given by health workers will increase the interest of potential acceptors of contraception.

Objective: The objective of this research is to increase the utilization of postpartum contraception counseling.

Methods: This research method is Randomized Controlled Trial (RCT design) with non-blinding which is providing counseling to paired and counseling to individuals. While the subject of this study is the final trimester pregnant women with the sampling of Simple Random Sampling were then randomized to determine the intervention and control groups. Bivariable analysis was conducted by using Chi Square statistical analysis with CI 95% with a P value <0.05 and binomial logistic regression multivariable analysis.

Results: The proportion of postpartum contraception utilization in the intervention group was higher compared to the control group by 86% the percentage difference. Variable wife age and information exposure have a significant influence on the utilization of contraception postpartum.

Conclusions: The use of couple counseling for pregnant women effectively increasing the utilization of postpartum contraception.

Keywords: counseling, postpartum contraception